

Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Semen Baturaja Tbk

Oleh

Maria F. Zita Mersiani Mau

19410298

Abstrak

Perusahaan didirikan sebagai usaha yang bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Agar tujuan perusahaan itu tercapai maka perusahaan harus dapat mengelola keuangannya dengan baik. Salah satu aspek yang penting untuk dikelola dengan baik adalah kinerja keuangan.

Perusahaan melakukan pengukuran Kinerja Keuangan untuk melihat apakah penting dilakukan perbaikan-perbaikan atas kegiatan operasional perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Cara yang digunakan untuk mengukur Kinerja Keuangan dengan menganalisis Kinerja Keuangan. Analisis Kinerja Keuangan adalah proses mengkaji secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberikan pemecahan masalah terhadap suatu keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Kinerja keuangan itu sendiri ialah tingkat prestasi atau hasil nyata yang dicapai kadang-kadang dipergunakan untuk memperoleh suatu hasil yang positif. Drucker (2002:134). Kinerja juga didefinisikan sebagai keberhasilan personel dalam mewujudkan sasaran strategis di empat perspektif : keuangan, customer, proses, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Mulyai(2007:2), untuk dapat memperoleh gambaran tentang kinerja keuangan perlu mengadakan interpretasi atau analisa terhadap data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu pencatatan kegiatan dan merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun

buku bersangkutan, dan juga merupakan suatu alat yang penting dalam memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai jadi laporan keuangan memberi ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan.

Alat analisis yang di gunakan biasanya adalah analisa laporan keuangan yang berupa rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan ini bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dari berbagai aspek kinerja. Alat analisis yang di gunakan terdiri dari rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas. Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dan juga di perlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan Hery (2015:524). Rasio Solvabilitas adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan di biyai dengan utang. Rasio aktivitas merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumberdaya perusahaan atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang di gunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu Kasmir (2018:110).

Kesimpulan : berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diketahui kinerja keuangan pada PT. Semen Baturaja Tbk, di tinjau dari masing-masing aspek keuangannya dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas dengan Rasio Lancar (*Current Ratio dan Quick Ratio*) Pada PT Semen Baturaja Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dalam kriteria tidak baik
2. Nilai Rasio Solvabilitas dengan perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Pada PT Semen Baturaja Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dalam kriteria “baik”. Sedangkan dengan perhitungan *Debt To Equity Ratio* (DER) juga dalam kriteria baik.

3. Rasio aktivitas berdasarkan perputaran piutang pada tahun 2018- 2022 termasuk dalam kriteria yang tidak baik.
4. Rasio profitabilitas dengan perhitungan NPM pada PT. Semen Baturaja Tbk, periode 2018-2022 dalam kriteria baik. *Return On Asset* (ROA) pada Pada PT Semen Baturaja Tbk, periode 2018-2022 cenderung mengalami penurunan dan peningkatan. ROA dianggap termasuk dalam kriteria “sehat” walaupun mengalami fluktuasi. Sedangkan dengan perhitungan *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan dan dalam kriteria tidak baik.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas